

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis dalam hal ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Yang artinya yaitu data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan berupa wawancara, observasi, dan dari dokumen yang lainnya. Dalam penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, maka data yang diperoleh sangat mendasar, karena berdasarkan fakta peristiwa dan realita yang ada. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang tidak diperoleh melalui perhitungan atau prosedur statistik atau hitungan lainnya.⁵⁹

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam kategori ini yaitu penelitian kualitatif, adapun sifat dari penelitian ini termasuk deskriptif analisis, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, serta menggambarkan tentang topik yang diteliti secara akurat dan sistematis. Pada penelitian ini akan berusaha untuk memecahkan masalah yang terdapat dalam objek penelitian dan menggambarkan fakta serta gejala yang berhubungan sesuai dengan fenomena yang telah diketahui.⁶⁰

⁵⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 80

⁶⁰ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghafia Indonesia, 1998), hal. 63

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh berbagai informasi tentang keadaan yang ada pada saat ini dan melihat keterkaitan antara variabel-variabel yang bersangkutan. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini bermaksud agar peneliti dapat mengeksplor, mengetahui, dan menggambarkan bagaimana keadaan sesungguhnya di lapangan pada saat penelitian mengenai sistem tanggung renteng yang diterapkan pada Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Sendang Tulungagung ini.

Adapun yang termasuk dalam sifat penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Ini merupakan metode dalam meneliti keadaan kelompok manusia, objek, pemikiran, maupun peristiwa pada saat ini. Metode deskriptif analisis yang dimaksudkan oleh penulis dalam hal ini adalah suatu metode untuk menggambarkan, mendeskripsikan serta menganalisis tentang penerapan sistem tanggung renteng dalam meminimalisir risiko kredit bermasalah di Badan Usaha Milik Usaha Milik Desa Bersama Sendang Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian tersebut dilakukan. Lokasi dalam penelitian ini adalah di Kantor Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Sendang Tulungagung, di Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Penulis memilih lokasi ini karena untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penerapan sistem tanggung renteng, sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui kebenaran dalam penerapan sistem tanggung renteng beserta nilai-nilai yang terkandung didalam sistem tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data. Adapun pengumpulan data yang diperoleh yaitu dari lapangan dan dari dokumen-dokumen yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian ini. Untuk mengumpulkan data tersebut, penulis juga ditunjang dengan alat-alat bantu penelitian yang nantinya dapat memudahkan penulis dalam mengumpulkan data.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diterima langsung dari subjek yang akan diteliti (responden) dengan tujuan untuk mendapatkan data primer yang konkrit dan akurat.⁶¹

⁶¹ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), hal. 55

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu sistem tanggung renteng yang diterapkan di BUMDESMA Sendang dalam meminimalisir risiko kredit bermasalah. Lokasi kegiatan penelitian lapangan dilakukan di Kantor Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Sendang Tulungagung, yang dilakukan dengan cara mewawancarai beberapa pengurus yang dalam hal ini diwakili oleh Ketua UPK (Unit Pelaksana Kegiatan), dan salah seorang pengurus yang lainnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber secara tidak langsung.⁶² Yang mana data ini digunakan untuk memenuhi data primer. Sumber data ini memiliki keterkaitan dengan masalah ini. Dimana sumber ini didapat dengan mempelajari buku, jurnal, makalah, majalah, artikel, literatur, modul, ataupun materi kuliah yang masih mempunyai hubungan atau keterkaitan dengan pembahasan masalah yang terdapat didalam skripsi ini, yang dapat digunakan sebagai pendukung teori-teori yang bisa saja ditemukan dilapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam rangka mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶²*Ibid*, hal. 65

a) Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara bertanya langsung kepada nara sumber atau pihak yang berperan penting dalam bidang yang akan dikaji dan diteliti.⁶³

Dalam penelitian kali ini, pihak yang akan menjadi nara sumber untuk diwawancarai adalah Bapak Wari Budiono selaku Ketua UPK (Unit Pengelola Produksi), Ibu Warti selaku Bendahara UPK (Unit Pengelola Kegiatan) dan beberapa pengurus yang lainnya.

b) Observasi

Menurut Subagyo, observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikologis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁶⁴ Observasi atau pengamatan yang dilakukan secara langsung merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan mata, tanpa menggunakan bantuan alat lainnya untuk kebutuhan tersebut.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik untuk mendapatkan data maupun informasi langsung melalui dokumen-dokumen yang

⁶³ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 136

⁶⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal. 63

dimiliki dan ada di Badan Usaha Milik Desa Bersama Sendang Tulungagung.

Dokumentasi dalam hal ini merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Adapun dokumentasi tersebut terbagi kedalam beberapa bentuk, yaitu gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang atau *stakeholder*. Sebagai contoh yang termasuk dalam dokumentasi berbentuk tulisan yaitu catatan harian, cerita, sejarah, dan peraturan atau kebijakan. Sedangkan contoh dari dokumentasi berbentuk gambar antara lain foto, sketsa, gambar, skema, dan masih banyak lagi yang lainnya. Dengan tahap inilah penulis akan mengumpulkan sejumlah catatan akan peristiwa yang terjadi pada saat berlangsungnya penelitian di lapangan.⁶⁵

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian, validitas data berpengaruh besar dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian, sehingga untuk memperoleh data yang valid diperlukan suatu teknik untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data. Dengan ini maka, data yang telah diperoleh dapat diketahui kebenarannya.

Pengabsahan data berguna untuk mejamin bahwasannya antara yang diamati dan yang diteliti baik yang melalui wawancara, observasi, ataupun dokumentasi telah sesuai dan dianggap relevan

⁶⁵*Ibid.*, hal. 63

dengan kenyataan yang sebenarnya. Teknik yang digunakan dalam memperoleh keabsahan data adalah teknik triangulasi. Menurut Moelong, triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data yang diperlukan sebagai pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.⁶⁶

Dalam hal ini, triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Adapun yang dimaksud dengan triangulasi sumber adalah membandingkan data serta mengecek kembali derajat kepercayaan dari sumber informasi yang diperoleh. Keabsahan data dalam penelitian ini menjamin bahwa dalam mendeskripsikan tentang Sistem Tanggung Renteng di Badan Usaha Milik Desa Bersama Sendang Tulungagung memerlukan data yang jelas dan akurat. Cara yang dapat ditempuh dan dilakukan dalam hal ini adalah dengan membandingkan antara hasil observasi yang terkait dengan penelitian dan data hasil wawancara.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Sebelum Lapangan

Yaitu tahap yang dilakukan sebelum melakukan penelitian di lapangan atau dengan kata lain tahap ini adalah tahap yang harus

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), hal. 177

dipenuhi sebelum melakukan penelitian, seperti penentuan topik penelitian, menetapkan fokus penelitian, dan lain sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan

Yaitu tahap dimana penulis terjun langsung ke lapangan untuk mencari dan menemukan data-data yang diperlukan dalam penelitian, seperti melakukan wawancara kepada informan, melakukan observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisa Data

Yaitu tahap yang dilakukan apabila semua data dirasa telah cukup terkumpul, sehingga penulis dapat menganalisa data-data tersebut dan menggambarkan hasil penelitiannya.

4. Tahap Penulisan Laporan

Yaitu tahap akhir setelah semua data yang terkumpul dianalisa oleh penulis dan telah dikonsultasikan oleh pembimbing, sehingga langkah selanjutnya yaitu menulis laporan sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku.